

# Pelatihan Pembuatan Sabun Aromaterapi di Kelompok PKK Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah

Anania Rahmah\*<sup>1</sup>, Hanifah Ulfa Azzahro<sup>2</sup>, Vivin Jenika Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

\*e-mail: [ananiarahmah@unilak.ac.id](mailto:ananiarahmah@unilak.ac.id)

## Abstract

*Making aromatherapy soap at the Seribu Kubah Country Oil Palm Independent Planters Association PKK aims to provide knowledge and skills to PKK members in producing soap containing natural essential oils or aromatherapy. With a participatory approach, this training aims to improve the physical and mental well-being of PKK members, as well as opening up new economic opportunities in the community. Through training methods, including initial counseling, practical training, product manufacturing, and marketing, PKK members will be involved in the entire learning process. Evaluations will be carried out to measure the effectiveness of activities and their impact on the knowledge, skills and welfare of PKK members. It is hoped that this training will provide long-term benefits for PKK members, both in terms of improving skills and increasing economic income. Apart from that, it is also hoped that the use of natural aromatherapy soap can improve the overall health and well-being of PKK members.*

**Keywords:** Soap, Aromatherapy, Community empowerment

## Abstrak

*Pembuatan sabun aromaterapi di PKK Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota PKK dalam memproduksi sabun yang mengandung minyak esensial alami atau aromaterapi. Dengan pendekatan partisipatif, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental anggota PKK, sekaligus membuka peluang ekonomi baru dalam komunitas. Melalui metode pelatihan, termasuk penyuluhan awal, pelatihan praktis, pembuatan produk, dan pemasaran, anggota PKK akan dilibatkan dalam seluruh proses pembelajaran. Evaluasi akan dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan serta dampaknya terhadap pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan anggota PKK. Diharapkan pelatihan ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi anggota PKK, baik dari segi peningkatan keterampilan maupun peningkatan pendapatan ekonomi. Selain itu, penggunaan sabun aromaterapi yang alami juga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anggota PKK secara keseluruhan.*

**Kata kunci:** Sabun, Aromaterapi, Pemberdayaan Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat terutama ibu-ibu semakin menggemari bahkan tidak bisa lepas dari produk kecantikan. Banyaknya produk kecantikan yang beredar membuat kita sebagai konsumen bisa memilih produk yang akan digunakan. Sekarang ini para konsumen juga mulai menyukai produk kosmetik berbahan alami. Salah satu produk dasar kosmetik adalah sabun. Melihat banyaknya waktu luang ibu-ibu ini memungkinkan untuk dikembangkannya kegiatan di PKK tersebut salah satunya dengan menambah pengetahuan dan skill dalam membuat sabun aromaterapi untuk dikembangkan dalam kegiatan dan bisa dijadikan sebagai usaha bersama dalam kelompok ibu-ibu PKK di Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah. Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa belum adanya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam teknologi pembuatan sabun aromaterapi padahal pengolahan produk rempah sebagai aromaterapi dan dijadikan sebagai bahan untuk pembuatan sabun cukup sederhana dan mudah dilakukan. Penambahan aromaterapi pada pembuatan sabun dapat meningkatkan nilai tambah produk (Sari *et al.*, 2024)

Dengan demikian kegiatan pelatihan pembuatan sabun aromaterapi diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu keterampilan dalam mengisi waktu luang dan peluang usaha dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga.

Kulit merupakan bagian dari tubuh yang melindungi bagian dalam tubuh dari gangguan gangguan panas atau dingin, fisik maupun mekanik, gangguan sinar ultraviolet dan gangguan kuman. Hal ini membuat kebutuhan akan perlindungan kulit dengan menggunakan kosmetika seperti sabun. Sabun yang berkualitas baik dapat dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan, salah satu bahan baku yang sangat potensial dalam pembuatan sabun adalah minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*). Saat ini penggunaan sabun tidak hanya sebagai pembersih namun digunakan juga sebagai pengharum dan berkhasiat untuk tubuh dan kulit, seperti halnya sabun aromaterapi (Ismanto, dkk. 2016).

Aromaterapi merupakan istilah generik bagi salah satu jenis pengobatan alternatif yang menggunakan bahancairan tanaman yang mudah menguap, dikenal sebagai minyak esensial, dan senyawa aromatik lainnya dari tumbuhan. Jongko (2007) menerangkan bahwa penambahan aroma pada sabun bisa berasal dari minyak atsiri yang memberikan bau khas pada sabun. Ada dua jenis pewangi, esensial oil dan fragrant oil. Penelitian Silvia (2008) membahas mengenai formulasi sabun transparan dari minyak nilam dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) serta uji aktivitasnya terhadap bakteri penyebab jerawat bahwa dengan penambahan minyak nilam sebanyak 3 % dari berat total sabun dapat menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat yaitu bakteri *S. epidermidis* dan *P.acnes*. Berdasarkan hal diatas akan dilakukan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk melakukan pelatihan tentang pembuatan sabun aromaterapi. Pada saat ini ibu-ibu PKK Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah, Pasir Putih, Kec. Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau tersebut belum mengetahui bagaimana proses pembuatan sabun aromaterapi. Ibu -ibu PKK belum mengetahui bahwa aromaterapi bisa menjadi produk yang bisa dikembangkan menjadi produk komersil sehingga keinginan mitra untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga bisa diwujudkan.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian akan dilaksanakan di PKK Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah, Pasir Putih, Kec. Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Pesertanya adalah Ibu-Ibu anggota dari Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit. Tempat pelaksanaannya adalah di kantor Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Melakukan penyuluhan tentang teknologi pembuatan sabun aromaterapi
2. Pelatihan tata cara pembuatan sabun aromaterapi.
3. Pendampingan pembuatan sabun dan prosedur proses pembuatan aromaterapi.

### Implementasi

Implementasi program pengabdian dilakukan dengan cara penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan bimbingan teknis. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang teknologi yang akan dikembangkan pada proses pembuatan sabun aromaterapi. Pelatihan dilakukan didalam pembuatan sabun aromaterapi. Bimbingan teknis dilakukan dalam upaya pengembangan dan membuat kemasan sehingga bisa bernilai ekonomis.

Implementasi program pengabdian akan bekerja sama dengan mitra sebagai wadah untuk mentransfer teknologi yang akan diberikan. Rencana implementasi program kegiatan dan pembagian tugas dengan mitra ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana implementasi program kegiatan pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	
		Tim Pelaksana	Mitra
1.	Menghimpun ibu-ibu PKK dan warga akan ikut dalam kegiatan		√
2.	Menyiapkan tempat untuk kegiatan penyuluhan, pelatihan dan bimbingan teknis		√
3.	Menyiapkan alat dan bahan guna keperluan demonstrasi saat pelatihan dan bimbingan teknis	√	
4.	Penyuluhan dan pemberian informasi mengenai teknologi <i>pembuatan sabun aromaterapi</i>	√	
5.	Pelatihan pembuatan teknologi <i>pembuatan sabun aromaterapi</i>	√	
8.	Monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilakukan setiap bulan	√	
9.	Penyusunan laporan: laporan kemajuan dan penyusunan laporan akhir kegiatan IbM	√	

### Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada saat pelatihan dimana dari hasil observasi melihat antusias peserta dalam mengikuti pelatihan, Hal ini dilihat dengan ada atau tidak adanya pertanyaan yang diajukan sebagai indikasi tingginya keingintahuan peserta terhadap tema yang disajikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan dilakukan dengan bentuk kuisioner.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Dosen dari Fakultas Pertanian melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah, Pasir Putih, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK dari asosiasi tersebut. Acara dimulai dengan memperkenalkan anggota tim kepada para ibu-ibu dan menjelaskan tujuan kegiatan. Selanjutnya, tim memberikan penjelasan tentang cara membuat sabun aromaterapi, termasuk bahan dan alat yang diperlukan, serta membagikan resep, daftar hadir, dan kuesioner.

Sabun adalah produk pembersih yang dihasilkan melalui reaksi kimia antara natrium atau kalium dengan asam lemak yang berasal dari minyak nabati atau lemak hewan. Ada 2 jenis sabun yang dikenal, yaitu sabun padat (batangan) dan sabun cair. Sabun aroma terapi adalah sabun transparan yang dibuat dengan menambahkan minyak atsiri atau aroma terapi ke dalam formulanya. Sabun ini berfungsi untuk menghaluskan kulit, mencegah jerawat, memberikan aroma alami, dan memiliki efek menenangkan. Pembuatan sabun aroma terapi melibatkan pencampuran beberapa bahan, seperti minyak kelapa, asam stearat, natrium hidroksida, kalium hidroksida, alkohol, gliserin, pewangi, dan pewarna (Ganda et al, 2017).

Tahap ini dimaksudkan agar sabun cuci tangan yang disampaikan ke masyarakat sudah berhasil di buat sebelumnya. Adapun bahan yang digunakan yaitu taxopon, sodium sulfat, abs, antibakteri, champerlan, natrium chloride (NaCl), pewarna dan aromaterapi lavender. Pembuatan sabun cuci tangan cair diformulasikan untuk menghasilkan 15 liter sabun cair. Berdasarkan prosedur, 15 liter air bersih dicampur dengan texapon, abs, antibakteri, champerlan dan sodium sulfat, NaCl kemudian diaduk hingga larut. Larutan ini didiamkan selama 45 menit. Selanjutnya, pewarna merah muda dan aromaterapi lavender ditambahkan. Penambahan NaCl dilakukan untuk mengentalkan larutan. Formulasi Pembuatan sabun aromaterapi modifikasi dari Sari et al. (2022).

Penjelasan pembuatan sabun cuci tangan aromaterapi dimulai dengan memperkenalkan bahan dan alat yang diperlukan. Setelah itu, dilakukan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan aromaterapi. Sabun cuci tangan yang telah selesai dibuat kemudian diberikan kepada ibu-ibu untuk dicoba mencuci tangan.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan Sabun Aromaterapi



Gambar 1. Tim PkM dan Peserta

Pelatihan pembuatan sabun aromaterapi ini dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha oleh ibu-ibu PKK di Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit. Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Pertanian memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait pembuatan sabun cuci tangan aromaterapi. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi ibu-ibu untuk menangkap peluang usaha atau setidaknya memenuhi kebutuhan keluarga. Untuk mengukur hasil kegiatan, Tim menyebarkan kuesioner, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan

No.	PERNYATAAN	Sebelum (%)		Sesudah (%)		Perubahan (%)
		S	TS	S	TS	
1.	Saya merasa puas dengan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning	91,70	8,3	100	0,00	+ 8,3
2.	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning sesuai dengan harapan saya	83,3	16,70	100	0,00	+ 16,70
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	91,70	8,3	100	0,00	+ 8,3
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	100	0	100	0	-
5.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	100	0,00	100	0,00	-

Tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi ibu-ibu PKK di Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah untuk memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan produktif seperti membuat sabun cuci tangan aromaterapi. Secara umum, ibu-ibu sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan banyak yang menyarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara rutin dengan produk-produk lain yang bisa dijual. Peningkatan nilai presentasi tentang pelatihan pembuatan sabun cuci tangan aromaterapi menunjukkan bahwa penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian telah berhasil menambah wawasan dan pengetahuan ibu-ibu PKK di Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah tentang cara pembuatan sabun cuci tangan aromaterapi dengan baik. Penambahan wawasan dan pengetahuan ini diharapkan dapat membantu ibu-ibu PKK dalam meningkatkan penghasilan mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Asosiasi Pekebun Swadaya Kelapa Sawit Negeri Seribu Kubah dengan sasaran ibu-ibu PKK yang ada di asosiasi tersebut, maka kegiatan ini telah dapat menambah keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam pembuatan sabun aromaterapi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan produk yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari serta dapat pula dijadikan tambahan penghasilan ekonomi rumah tangga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ganda P, Wartini N M, Wrasati dan Yoga. 2017. Penerapan Teknologi Pembuatan Sabun Aroma Terapi Dari Minyak Kelapa Pada Kwt "Wiguna Mekar" Di Desa Angkah Kecamatan Selemadeg Barat Kabupaten Tabanan. Buletin Udayana Mengabdi. Volume 16 Nomor 3, September 2017
- Ismanto SD., Neswati dan Amanda S. 2016. Pembuatan Sabun Padat Aromaterapi Dari Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) dengan Penambahan Minyak Gubal Gaharu (*Aquilaria*

- malaccensis*). Jurnal Teknologi Pertanian Universitas Andalas. 20 (2). ISSN 1410-1920. Padang.
- Jongko. 2007. Membuat Sabun Transparan di Rumah. <http://sabun.bening.biz/2009/01/sabun-transparant-dasar/>. [04 Maret 2020].
- Sari, V. I., Putri, V. J., & Rahmah, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Nenas Sebagai Bahan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 332-338.
- Sari, V. I., Putri, V. J., Rahmah, A., & Azzahro, H. U. (2024). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Lilin Aromatherapy Dari Minyak Jelantah, Kulit Jeruk Dan Sereh Wangi. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 119-127.
- Silvia. 2008. Formulasi sabun transparan dari minyak nilam (patchouli oil) dan VCO. Aktifitasnya Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. [Skripsi]. Jurusan farmasi Universitas Padang.
- Sukawati Y., Warnida H dan Artha AV. 2016. Formulasi Sediaan Sabun Mandi Padat Ekstrak Etanol Umbi Bawang Tiwai (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.). *Media Farmasi*. 13(1) : 14-22. Samarinda.